

Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara

Dea Amanda

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sori Monang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muslih Fathurrahman

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *Research entitled "Evaluation of Collection Utilization Level at the Library of the Majelis Ulama Indonesia in North Sumatra." The main issue addressed in this thesis is the level of collection utilization at the Library of the Majelis Ulama Indonesia in North Sumatra. This study aims to evaluate the level of collection utilization at the library. The research method used is quantitative with a descriptive approach. Data collection techniques include surveys and documentation. Data processing uses descriptive quantitative analysis using frequency and percentage. The collected data are tested for validity and reliability using IBM SPSS v23 software. The results and discussion of this study show that the average perception score of library users is 81.85%, indicating a positive perception of collection utilization. However, efforts are needed from the library to improve or expand its collection, so that collection utilization can increase and gain better perception in the future.*

Keywords: *Evaluation, Collection Utilization, Special Library*

Abstrak. Penelitian yang berjudul "Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara." Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah tingkat pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi survei dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan frekuensi dan persentase. Data yang terkumpul diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak IBM SPSS v23. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan skor persepsi rata-rata pengguna perpustakaan sebesar 81,85%, menandakan persepsi positif terhadap pemanfaatan koleksi. Namun, diperlukan upaya dari pihak perpustakaan untuk meningkatkan atau memperluas koleksinya, sehingga pemanfaatan koleksi dapat meningkat dan mendapatkan persepsi yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Evaluasi, Keterpakaian Koleksi, Perpustakaan Khusus

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang mengelola dan mengolah seluruh koleksi yang berisikan pengetahuan yang bersifat umum yang mencakup seluruh pengetahuan yang ada di dunia dari berbagai macam ilmu seperti ilmu pengetahuan teknologi, seni, agama, dan budaya. Perpustakaan merupakan pusat penyedia informasi yang multifungsi sehingga dibutuhkan oleh masyarakat umum yang ingin maju dan berkembang, caranya dengan belajar/membaca pada sumber buku dan sumber ilmu lainnya (Urrahmah & Nelisa, 2019).

Perpustakaan bersifat universal, karena ada di mana-mana dan memiliki kesamaan dalam hal-hal tertentu. Bersamaan dengan perkembangan budaya, perpustakaan juga banyak

mengalami perubahan. Perubahan itu meliputi jenis dan bentuk koleksi bahan pustaka, sistem pengelolaan, pemanfaatan, dan penyebarannya. Perubahan ini juga menyebabkan adanya pembagian jenis perpustakaan. Jenis perpustakaan umumnya dipengaruhi oleh lembaga pengelola, penekanan pada jenis koleksi, pemustaka, ruang lingkup wilayah kerjanya, dan tujuan pembentukannya. Jenis-jenis perpustakaan yang ada di Indonesia, antara lain perpustakaan: nasional, provinsi, perguruan tinggi, umum, khusus, sekolah, dan keliling. Namun demikian dalam kajian ini hanya dibahas tentang perpustakaan khusus.

Perpustakaan khusus didefinisikan sebagai suatu organisasi informasi yang disponsori oleh suatu instansi atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan menekankan koleksinya pada suatu bidang tertentu dan bidang-bidang yang berhubungan dengan bidang tersebut serta untuk pemakai tertentu pula (Kamariah Tambunan, 2013). Koleksi dalam sebuah perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat sentral, karena koleksilah yang akan dilayankan di perpustakaan. Koleksi pada perpustakaan khusus tidak berbeda jauh dengan perpustakaan pada umumnya. Keberadaan perpustakaan khusus di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

Menurut Undang-Undang Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lainnya. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang berada pada instansi pemerintah atau pun swasta, yang kegunaannya sebagai unit penunjang untuk instansi tersebut sehingga bahan pustaka informasi yang ada diperpustakaan tersebut dapat digunakan oleh pemustaka dan sekaligus dapat meningkatkan sumber daya manusia yang ada didalamnya (Riza et al., 2021).

Jenis koleksi pada koleksi perpustakaan khusus ini memuat lebih banyak koleksi yang sesuai dengan bidang lembaga atau organisasi itu sendiri, misalnya saja seperti perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara yang sebagian besar adalah koleksi tafsir, hadist, fiqh dan sejarah islam. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa perpustakaan khusus memiliki koleksi lainnya, karena perbandingan dari koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan khusus adalah 60% koleksi yang berkaitan dengan bidang lembaga atau organisasi tertentu dan 40% adalah koleksi lainnya, ketentuan tersebut sesuai dengan standar nasional perpustakaan khusus. Keterpakaian koleksi adalah penggunaan seluruh buku dan literatur yang dimiliki perpustakaan.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang keterpakaian koleksi buku pada Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara. Keterpakaian yang diteliti

penulis adalah berdasarkan data dari responden mengenai koleksi perpustakaan, serta melihat jumlah koleksi perpustakaan dan jumlah pemustaka pada Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara. Keterpakaian koleksi dapat diukur dengan menggunakan indikator frekuensi pemakaian koleksi dalam mencari informasi dan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka. Koleksi yang disediakan juga harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan karena perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila tingkat keterpakaian koleksinya tinggi. Tingkat keterpakaian koleksi dengan demikian adalah salah satu indikator bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara memiliki berbagai jenis koleksi seperti kamus, buku tentang pengetahuan umum dan buku tentang pengetahuan agama islam termasuk buku tafsir, hadist, fiqh dan sejarah islam. Ketersediaan berbagai koleksi pada Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara yang sudah tergolong langka karena koleksi yang sudah tidak diterbitkan kembali, dan tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan tersebut jarang dimanfaatkan karena koleksi perpustakaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara jarang diperbarui dan tidak menyediakan koleksi yang terbaru atau up to date dapat dilihat dari tahun terbit koleksi perpustakaan tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka keterpakaian koleksi pada Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara perlu diteliti karena ingin mengetahui seberapa efektif dan ketepatan keterpakaian koleksi perpustakaan tersebut.

Dari data awal yang peneliti dapat di lapangan menunjukkan dari bagian sirkulasi bahwa pengguna yang paling sering ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan berasal dari masyarakat sekitar Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara seperti mahasiswa/i Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara dan para pegawai di Lembaga Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara tersebut. Permasalahan lain juga berupa pemakaian koleksi di perpustakaan ini tidak merata, oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut dan menggambarkan tentang keterpakaian koleksi Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Utara. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik ingin mengadakan satu penelitian dengan judul **“Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang pendekatannya berdasarkan bukti-bukti empirik pada logika, matematika, prinsip-prinsip bilangan, ataupun teknik-teknik analisa statistik (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Pendekatan deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, mengukur secara cermat fenomena masyarakat, mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan uji hipotesis (Fadli, 2021).

Jenis penelitian yang dilakukan di sini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pedoman untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh American Library Association (*Ala's Guide To The Evaluation of Library Collections*) yang mana metode terpusat pada pengguna yaitu dengan meminta pendapat para pengguna perpustakaan. Penelitian ini tergolong kuantitatif karena analisis datanya bersifat statistik. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif agar mendapatkan fakta dan mencari keterangan secara factual yang kemudian diukur secara baik dan diinterpretasikan secara deskriptif bagaimana tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan di Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara. Penelitian dilakukan selama 15 hari pada tanggal 17 Juli – 01 Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan secara langsung oleh penulis mengungkap beberapa temuan signifikan terkait evaluasi tingkat keterpakaian koleksi Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara. Dari data yang dianalisis dengan melibatkan 74 responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mereka menyatakan persetujuan atau sangat persetujuan terhadap sejumlah aspek. Pertama, mayoritas responden mengindikasikan bahwa jumlah koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterpakaian koleksi. Lebih dari setengah responden menyatakan sangat setuju atau setuju terhadap hal ini. Selain itu, ditemukan bahwa persepsi positif terhadap relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka juga cukup tinggi. Mayoritas responden menyatakan bahwa koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mereka. Lebih lanjut, terungkap bahwa layanan peminjaman di perpustakaan dinilai penting oleh sebagian besar responden, yang menandakan bahwa ada kebutuhan yang signifikan untuk akses mudah terhadap materi perpustakaan. Dalam konteks penggunaan koleksi, mayoritas pemustaka menggunakan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi kebutuhan informasi mereka. Mereka juga percaya bahwa

menggunakan koleksi perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan memainkan peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pendidikan masyarakat, serta menyoroti pentingnya terus memperbarui dan menyelaraskan koleksi dengan kebutuhan pemustaka.

Selain itu, temuan dari analisis data yang melibatkan 74 responden menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka setuju atau sangat setuju bahwa jumlah koleksi perpustakaan sangat mempengaruhi tingkat keterpakaian koleksi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 37 responden atau hampir setengah dari total responden menyatakan sangat setuju, sementara 35 responden menyatakan setuju. Selain itu, persepsi positif terhadap koleksi perpustakaan juga tercermin dalam pandangan responden terhadap relevansi koleksi dengan kebutuhan pemustaka. Sebanyak 17 responden menyatakan sangat setuju dan 36 responden menyatakan setuju bahwa koleksi perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Temuan ini menegaskan bahwa pandangan positif terhadap koleksi perpustakaan tersebut cukup kuat di kalangan responden, menunjukkan pentingnya pengelolaan koleksi yang tepat guna dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian juga mengungkap bahwa pemustaka cenderung ingin mengetahui jumlah koleksi perpustakaan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keterpakaian koleksi. Mayoritas responden menyatakan bahwa membaca di perpustakaan dapat meningkatkan keterpakaian koleksi, menandakan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas membaca di dalam perpustakaan. Temuan lainnya menunjukkan bahwa layanan peminjaman di perpustakaan dinilai penting oleh mayoritas responden, dengan sebagian besar dari mereka setuju atau sangat setuju akan hal tersebut. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan layanan yang mempermudah akses terhadap koleksi perpustakaan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterpakaian koleksi dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan lebih baik.

Demikian pula, penelitian juga mengungkap bahwa pemustaka cenderung menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi kebutuhan informasi mereka. Selain itu, mayoritas responden juga menyatakan percaya bahwa koleksi perpustakaan dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk membaca dan meminjam buku, tetapi juga merupakan sarana yang penting dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan pengetahuan bagi masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan memiliki peran yang sangat vital dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pendidikan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam penelitian tersebut, mayoritas responden sepakat bahwa jumlah koleksi perpustakaan memengaruhi tingkat penggunaan koleksi tersebut. Mereka juga menyatakan bahwa koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan mereka. Temuan menunjukkan bahwa pemustaka aktif menggunakan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan tugas mereka, serta mereka meyakini bahwa penggunaan perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Dengan demikian, penelitian ini memberi bukti yang kuat tentang pentingnya perpustakaan dalam memberikan akses informasi dan pendidikan kepada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan di Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara, penulis dapat menarik kesimpulan yang jelas. Pertama, dari persepsi pemustaka terhadap keterpakaian koleksi, dapat disimpulkan bahwa penilaian mereka terhadap hal ini sangat baik. Data menunjukkan bahwa sebanyak 18 pernyataan dari 74 responden mendapat skor total 4361 dari jumlah skor maksimum 5328, yang menghasilkan persentase 81,85%. Ini menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pemustaka terhadap keterpakaian koleksi perpustakaan.

Selanjutnya, keterpakaian koleksi perpustakaan di Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara juga dinilai sangat baik berdasarkan interval yang ditetapkan. Pemustaka telah memanfaatkan koleksi dengan efektif dan efisien, menunjukkan bahwa layanan perpustakaan telah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna. Dengan keterpakaian koleksi yang sudah baik, dapat disimpulkan bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara telah sesuai dengan kebutuhan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka secara efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In Aswaja Pressindo.
- Aswaja Pressindo. Akbar, A. (2018). *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton*. Pustakaloka, 10(1), 83. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i1.1301>
- Azura, H. (2022). *Tingkat Kenyamanan Pemustaka terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Binjai Sumatera Utara*.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (1 ed.). Kencana Prenada Media Group.

- Evans, G. E. (2000). *Developing Library and Information Center Collections* (4 ed.). Libraries Unlimited.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); 1 ed.). Wal Ashari Publishing
- Hastuti, R. (2016). *Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pedidikan Al-Qur'an Immim Putra Makassar*. UIN Alaudin Makassar.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). *KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS*. Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1–12
- Kamariah Tambunan. (2013). *Kajian Perpustakaan Khusus Dan Sumber Informasi Di Indonesia*. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 34(1), 29–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v34i1.172>
- Maqfirah, C. S. (2019). *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Univertas Muhammadiyah Aceh Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Sitiran*. *In Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Nomor 3). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh.
- Masiani, K. (2015). *Mempertahankan Keberadaan Perpustakaan Khusus Dalam Globalisasi Informasi : Retaining The Presence of Special Library in Information Globalization*. *Jurnal Pari*, 1(1), 37–43.
- Maulida, F. (2019). *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak UPT. Perpustakaan Uin Ar-Raniry*. *In Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Nomor 3).
- Munisah, S. (2020). *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas*. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 129–146. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i1.129-146>
- Nashihuddin, W., Dwi, D., & Aulianto, R. (2015). *Strategi Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pustakawan Di Perpustakaan khusus Strategy for Improving Competence and Professionalism of Librarian in Special Library*. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 24(2), 51–58.
- Riza, F. A. A., Suryadi, & Agung Suprpto. (2021). *Strategi Promosi Peprustakaan Khusus (Studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3 (12)(12), 2101–2106.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial*. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Saleh, A. R. (n.d.). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*. 1–45.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi.pdf* (hal. 1–152).
- Surachman, A. (2005). *Pengelolaan perpustakaan khusus*. Seminar Jurusan Seni Kriya, 1–7.
- Surachman, A. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Khusus = Special Library Management*. January 2005.

- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). *Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Syukrinur. (2017). *Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi*. *LIBRIA*, 9(1), 93–102.
- Urrahmah, A., & Nelisa, M. (2019). *Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang*. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.24036/107296-0934>
- Wahyuni, S., & Rahmah, E. (2012). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X*. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 351–357.
- Wijayanti, R. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. *Angewandte Chemie International Edition*, 5–24.